

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi zakat yang cukup tinggi. Hal tersebut dikarenakan Indonesia memiliki populasi muslim tertinggi di Dunia. Tingginya potensi zakat, namun penghimpunan zakat secara nasional masih sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan pada tahun 2020 potensi zakat sebesar 327,6 triliun, namun dana yang telah terhimpun hanya 93,6 Miliar. Kota Semarang memiliki potensi jumlah *muzakki* tertinggi di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1,2 juta *muzakki*. Potensi zakat ASN di Kota Semarang kisaran hampir 30 Miliar pertahunnya, namun dana yang dapat terhimpun baru 34% saja pada tahun 2021. Penelitian ini menganalisis preferensi *muzakki* ASN Kota Semarang terhadap keputusan membayar zakat melalui Baznas Kota Semarang.

Populasi penelitian ini adalah ASN muslim Kota Semarang. Teknik pengumpulan data dengan pendekatan *puspositive sampling* penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan skala likert yang dibagikan kepada 378 responden ASN muslim Kota Semarang. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis Regresi Logistik Biner dengan aplikasi *Software SPSS*.

Berdasarkan uji signifikansi parsial, variabel kepercayaan, regulasi dan sistem pembayaran berpengaruh secara positif dan signifikan. Kemudian variabel pengetahuan zakat dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat di Baznas Kota Semarang.

Kata kunci: Zakat Profesi, Preferensi, Baznas, kepercayaan, pengetahuan zakat, religiusitas, regulasi, sistem pembayaran.